



GEREJA BETHEL INDONESIA

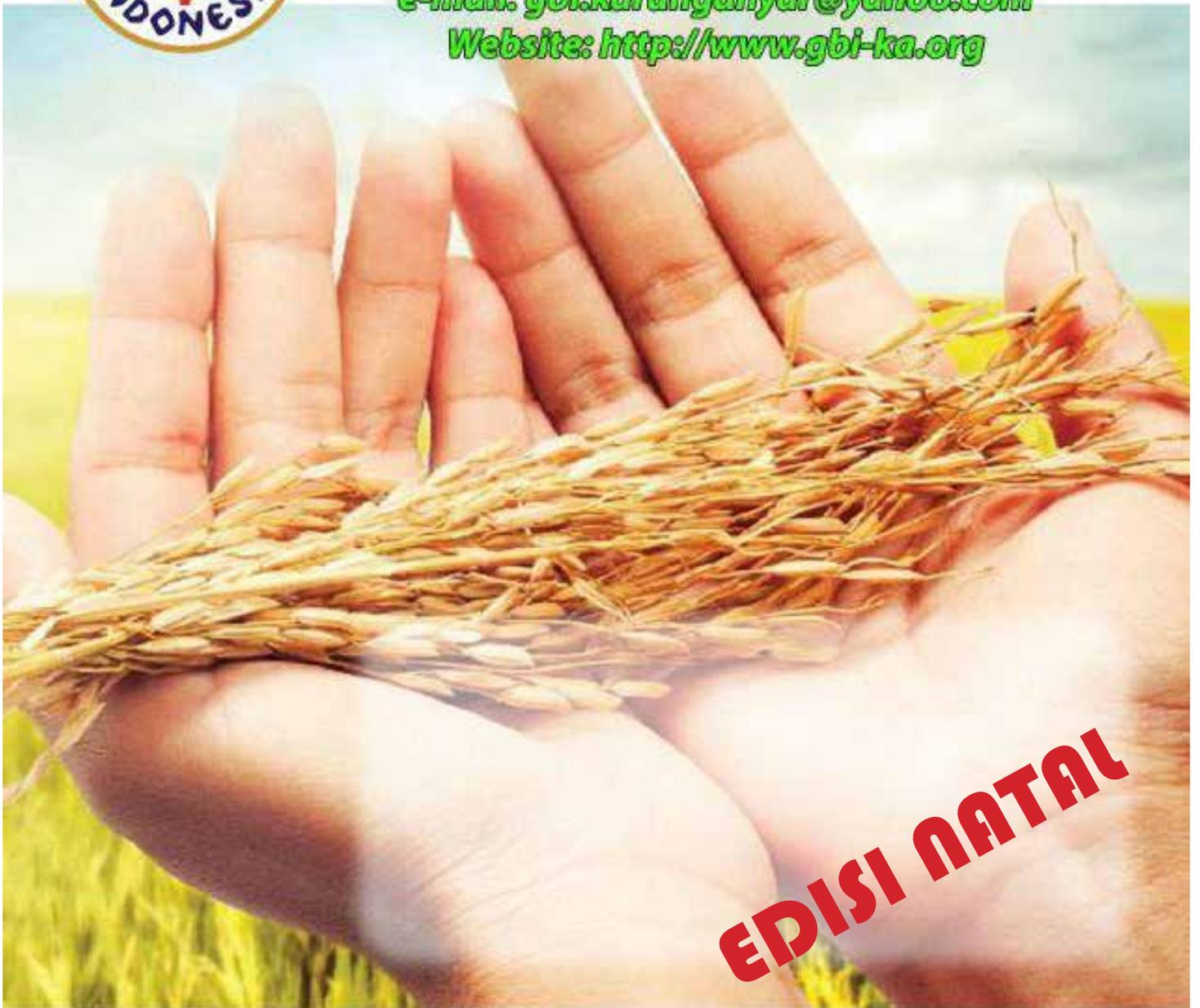
Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



EDISI NATAL

PENUAI TANGGUH

Yang Berhati Murid

Dan Memuridkan



BORN FOR THE LOST

Lukas 19:10 *“Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”*

Yesus lahir di dunia adalah fakta sejarah yang tak terbantahkan. Rasul Yohanes mengkalimatkannya dengan “Firman menjadi daging” dan “Allah menjadi manusia”. Dan Lukas memberi keterangan yang jelas tentang tujuan Yesus lahir ke dunia. Yesus datang ke dunia untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Lukas mengangkat dua perumpamaan untuk memperjelas betapa Yesus sangat fokus untuk menemukan yang terhilang. Lukas menggambarkan Yesus sebagai gembala yang baik mencari domba tersesat dan hilang. Yesus juga diumpamakan sebagai seorang bapak yang sangat baik yang setia menunggu kedatangan anaknya yang terhilang. Hanya tinggal beberapa hari sebelum Yesus ditangkap, diadili, disiksa dan disalibkan dan dikuburkan Yesus masih terus menerus mencari dan menyelamatkan orang yang terhilang. Adalah Zakheus si pemungut cukai berpostur tubuh pendek yang terkategorikan sebagai yang hilang yang didapatkan dan diselamatkan Yesus. Zakheus adalah seorang pemungut cukai. Menurut pandangan umum, pemungut cukai mencari nafkah dengan cara yang salah, karena mengumpulkan pajak melebihi ketentuan pemerintah. Itulah alasan masyarakat memandang rendah pemungut cukai. Zakheus sebagai seorang pemungut cukai dipandang rendah karena dicap sebagai orang berdosa. Jadi orang berdosa adalah orang yang hilang yang dicari dan diselamatkan oleh Tuhan Yesus.

Status orang berdosa yang ditempelkan publik kepada Zakheus menjadikannya sebagai orang yang terpinggirkan dan tersingkirkan dari masyarakat. Suatu pengakuan Zakheus kepada Yesus bahwa bila dia menipu dan memeras penduduk dia akan rela mengembalikannya 4 kali lipat. Rupanya tidak semua pemungut cukai memeras masyarakat. Jadi dapat juga Zakheus menjadi orang terfitnah. Tersimpulkanlah sudah bahwa yang terhilang adalah mereka yang terwakili oleh Zakheus yaitu orang berdosa, orang terpinggirkan dan orang yang menjadi korban fitnah. Zakheus yang tertolak merasa terhilang di tengah keramaian. Harapan satu-satunya yang menerimanya hanyalah Yesus. Usaha maksimal yang dilakukan bertemu dengan Yesus tidak sia-sia. Bukan hanya bertemu tetapi dia ditemukan oleh Yesus. Dia yang terhilang ditemukan oleh Yesus. perhatian khusus kepada Zakheus adalah bukti perhatian-Nya kepada orang yang terhilang. Sikap Yesus ini memotivasi kita untuk membawa Injil kepada orang tertolak, terpinggirkan dan terhilang. Semua orang terhilang memerlukan keselamatan. Yesus lahir untuk yang terhilang. Dan kita adalah tangan Allah untuk membawa orang terhilang itu kepada-Nya. *(MT)*

GeMA 2019

Yeremia 33-34

Mazmur 135

1 Petrus 2

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 135:19-21

“Hai kaum Israel, pujilah TUHAN!
 Hai kaum Harun, pujilah TUHAN!
 Hai kaum Lewi, pujilah TUHAN!
 Hai orang-orang yang takut akan
 TUHAN, pujilah TUHAN! Terpujilah
 TUHAN dari Sion, Dia yang diam di
 Yerusalem! Haleluya!”

Mazmur 135 merupakan perintah untuk memuji Tuhan. Sesungguhnya Mazmur, sebagian besar adalah seruan untuk memuji Tuhan. Puji-pujian kepada Tuhan adalah respon spontan umat kepada Tuhan. Karena lahir dari hati yang mengakui kasih, kebaikan, kuasa dan keadilan Tuhan. Tetapi adakalanya memuji Tuhan itu menjadi perintah yang harus ditaati. Mengapa demikian? Karena terkadang membelok untuk memuji diri sendiri karena merasa segala sesuatunya keberhasilan adalah karena kemampuannya sendiri. Bukan hanya memuji diri tetapi juga ingin dipuji. Dan manusia itu biasa akan segera jatuh bila dipuji. Dan manusia itu biasanya akan segera jatuh bila dipuji. Tetapi Tuhan akan tetap menjadi Tuhan dipuji atau tidak dipuji.

Bila dipuji tidak menambahkan apa-apa. Tetapi umat yang memuji Tuhan atau memberikan penyembahan dan pujian kepada Tuhan telah menempatkan diri pada posisi yang tepat yaitu ciptaan Allah yang mulia. Bila kita teliti secara cermat perintah Tuhan untuk memuji Tuhan adalah kepada Israel, kaum Harun, kaum Lewi dan orang-orang yang takut kepada Tuhan. Komunitas besar dan komunitas kecil hingga perseorangan haruslah memuji Tuhan. Dalam hal ini memuji Tuhan bukanlah merupakan perintah semata. Semua umat Tuhan hendaklah taat dan terpanggil untuk memuji Tuhan. Karena Allah sendirilah yang berinisiatif menyelamatkan umat-Nya. Allah pulalah yang berinisiatif membangun hubungan dengan umat-Nya. Jadi sangatlah tepat bila umat-Nya memuji Tuhan sebagai respon atas inisiatif Tuhan tersebut. Allah terbukti pula hidup dan berperan aktif dalam segala peristiwa dunia juga dalam sejarah bangsa-bangsa di dunia. Mungkin kita bertanya, bila Allah aktif di dalam peristiwa-peristiwa dan sejarah dunia, mengapa peperangan dan pembantaian manusia terjadi? Sangat wajar pertanyaan yang sukar dijawab ini diajukan. Tetapi Allah mengizinkan itu terjadi biar umat mengetahui bahwa manusia tanpa Allah itu sangat jahat. Jadi memuji Tuhan adalah kebutuhan manusia bukan kebutuhan Allah. Karena memuji Tuhan berarti hidup dekat dan bersama Tuhan. Ada yang mengatakan bila umat memuji Tuhan, maka Tuhan akan hadir di tengah-tengah umat-Nya. Ada pula yang berkata Allah ber-tahta di dalam pujian umat-Nya. Tapi perlu juga kita tahu bila kita memuji Tuhan, maka hati kita akan terangkat ke tahta-Nya Tuhan, atau kita menempatkan diri pada posisi yang tepat yaitu di Hadirat Tuhan. *(MT)*

Memuji Tuhan adalah kebutuhan manusia.

GeMA 2019

Yeremia 35-36

Mazmur 136

1 Petrus 3

Ayat Mas / Renungan

1 Petrus 3:7

“Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.”

Tunduk kepada suami akan terasa berat bagi seorang istri bila hal ini dipandang sebagai perintah yang harus ditaati. Tetapi lain halnya bila para istri merasa terpanggil untuk mentaati suaminya. Karena hal itu membuat istri menjadi rela mengakui kepemimpinan suami dalam keluarga. Seorang istri harus pula terpanggil untuk hidup saleh, berkelakuan murni bersikap lemah lembut dan berjiwa damai dan tenang. Dan penting juga bagi istri dipanggil menyenangkan suaminya melalui kelakuan sopan dan berbuat baik bukan melalui rayuan dan perkataan. Sulit banget ya menjadi istri! Menjadi istri saja tidak sulit. Tetapi menjadi istri yang sesuai Firman sulit. sulit bila diterima sebagai perintah yang harus ditaati tetapi tidak sulit bila diterima sebagai panggilan

yang harus dijalani. Lagipula bukan hanya istri, suami juga harus bisa menjadi suami yang sesuai dengan firman Tuhan. Suami juga harus mentaati Firman yaitu harus bijaksana, penuh pengertian hidup bersama istrinya. Suami juga harus menghormati istri sebagai teman pewaris kasih karunia yang setara. Hal itu berarti suami harus terpanggil menghormati, melindungi dan memenuhi kebutuhan istrinya.

Bila Firman memberi informasi kepada para suami bahwa istrinya adalah kaum yang lemah adalah menunjuk kepada kekuatan jasmaniahnya. Seorang suami pun haruslah terpanggil untuk bersikap lemah lembut dan bersikap adil kepada istrinya. Hal itu berarti suami harus menghindari tindakan kasar dan perlakuan yang tidak senonoh kepada istrinya. Secara khusus Petrus ingin menandakan kepada suami, bila gagal hidup menjadi suami yang bertanggung jawab bagi istrinya sangat berpotensi gagal membangun hubungan yang dekat dengan Allah. Demikian juga istri yang gagal menjalani panggilannya tunduk kepada suami akan mempunyai kesulitan untuk menyembah Allah dengan baik. Ingat! Bahwa menjadi suami dan menjadi istri adalah pemberian Allah. Karena pemberian Allah maka kita harus terpanggil menjalaninya secara benar sesuai firman Allah. Hai para laki-laki engkau menjadi suami adalah karena kehadiran istri yang harus kau sayangi dan kasihi dengan baik dan benar. Dan hai para perempuan! Engkau menjadi istri adalah karena kehadiran seorang suami dalam hidupmu yang menjadi pemimpin dan pengasihmu. *(MT)*

Suami dan istri bukan saja status yang berharga tetapi adalah juga panggilan yang harus dihargai.

GeMA 2019

Yeremia 37-38

Mazmur 137

1 Petrus 4

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 137:1-3 *“Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion. “Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu kita menggantungkan kecapi kita. “Sebab di sanalah orang-orang yang menawan kita meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian, dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita...”*

Menyanyikan nyanyian sukacita untuk memuji Tuhan sudah merupakan kebiasaan orang Yehuda sebagai umat Allah. Rupanya kebiasaan baik itu hilang saat mereka tertawan ke Babel. Nabi Yehezkiel menyampaikan amanat Allah kepada umat yang terbuang. Rupanya Mazmur 137 ini adalah merupakan gubahan nabi Yehezkiel yang hidup bersama umat Allah lainnya tinggal dekat sungai Kebar di Babel. Mazmur ini merupakan ungkapan yang bersumber dari fakta yang dialami di negeri pembuangan. Yehezkiel menggambarkan kondisi umat di negeri pembuangan. Di tepi sungai Babel mereka duduk sambil menangis mengingat Sion. Mereka tak habis pikir kota Yerusalem akan hancur bagaikan kota mati. Umat Allah yang tinggal, tetap

hidup menderita dalam kejahatan yang terus merajalela. Bila saja semua orang Yehuda rela menyerahkan diri ke Babel sesuai perintah Allah melalui nabi Yeremia, mungkin Yerusalem tidak akan hancur.

Di Babel, Yehuda menderita, tetapi penderitaan terbesar mereka adalah kerinduan kembali ke Yerusalem. Kehidupan sehari-hari umat cukup terjamin tetapi tidak bebas lagi memuji Allah seperti di bait Allah. Yehezkiel menyatakan bahwa umat telah menggantungkan kecapi mereka pada pohon gandarusa. Kepada umat yang putus asa inilah Allah mengutus nabi Yehezkiel. Yehezkiel menjelaskan alasan umat harus tertawan ke Babel. Nabi Yehezkiel menjelaskan pula bahwa pada saatnya mereka akan dikembalikan lagi ke Yerusalem. Tak henti-hentinya nabi Yeremia menjelaskan bahwa pada saat yang ditentukan Allah keadaan umat itu akan dipulihkan. Ada hal yang menyakitkan tapi cukup menarik mengenai sikap orang Babel kepada umat tertawan ini. Orang Babel sebagai penawan umat Allah meminta agar umat Allah menyanyikan nyanyian sukacita. Tentu ini merupakan tantangan bagi umat Allah yang terkenal sebagai umat yang gemar memuji Allah melalui nyanyian sukacita. Tetapi umat Allah telah kehilangan kebiasaan baik di negeri pembuangan. Mereka hanya dapat menjadi umat yang gemar menyanyikan dengan sukacita memuji Tuhan di kota Yerusalem. Lagi pula orang Babel sepertinya bermaksud hanya untuk menyindir, apakah umat Allah tetap mampu menyanyi dalam kondisi Sebagai tertawan. Tetapi umat seperti Daniel dan ketiga orang sahabatnya pasti tetap menyanyi, memuji Allah di negeri pembuangan. *(MT)*

Umat Tuhan tidak akan kehilangan nyanyian sukacita untuk memuji Allah dalam segala situasi.

GeMA 2019

Yeremia 39-40

Mazmur 138

1 Petrus 5

Ayat Mas / Renungan

1 Petrus 5:8-9 *“Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama.”*

Pada masa mudanya Petrus mendapat peringatan keras dari Yesus bahwa Petrus tidak bersikap hati-hati dalam menghadapi iblis. Yesus berkata *“Simon Simon lihat iblis telah menuntut untuk menampi engkau seperti gandum. Tetapi aku telah berdoa untuk engkau supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau jika engkau sudah insaf kuatkanlah saudara-saudaramu”* (Lukas 22: 31-32). Petrus adalah juru bicara alamiah yang kerap mengungkapkan imannya dengan berani. Di samping pernyataan imannya dia juga berani mati bagi Yesus melalui perkataannya yang sangat berani. Petrus juga mengatakan akan ikut Yesus kemanapun Yesus pergi. Itulah sebabnya Yesus harus mengatakan *“Petrus! iblis menampi engkau”*.

Yesus melihat iman Petrus masih bercampur dengan sekam. Iblis menampi dengan tujuan bukanlah untuk membuang sekamnya tetapi membuang butir-butir gandum yang bagusnya. Tuhan Yesus mendoakan agar sekamnya yang terbang sehingga iman Petrus menjadi murni tanpa mengganggu laju pertumbuhan iman Petrus.

Iblis tetaplah iblis yang tetap melakukan kegiatan ronda siang malam sambil mengaum untuk mencari yang dapat ditelannya. Petrus mengevaluasi perjalanan imannya dalam penampian iblis, tetapi juga dalam pergumulan hidupnya melawan iblis. Petrus melawan iblis dengan cara mendekatkan diri kepada Yesus. Iblis bertujuan untuk menjatuhkan Petrus melalui kata-katanya yang terlalu berani. Melalui kedekatan Petrus dengan Tuhan Yesus, sekam-sekamnya yang terbang membuat hidup Petrus semakin indah dan berkualitas. Petrus mengandalkan Tuhan Yesus dan berhenti mengandalkan dirinya sendiri. Musuh yang sama pun bebas berkeliaran hingga masa kini dan mencari kesempatan untuk menerkam siapapun yang berjalan dengan kekuatannya sendiri dan memisahkan diri dengan perlindungan dan penyertaan Allah akan kalah dan jatuh. Perlu ketundukkan kepada Tuhan dan merendahkan diri dibawah kaki-Nya agar dapat melawan dan mengalahkan si iblis. Kita tidak sendirian tetapi semua pengikut Kristus di dunia bersama menghadapi serangan gencar si iblis penguasa dunia. Mendekatkan terus kepada Tuhan agar kita mampu mengalahkan iblis. Saat kita mendekat kepada Tuhan makan sekam fokus kepada diri sendiri akan hilang iblis pun kalah. *(MT)*

Iblis menampi agar butir-butir gandum terbang tetapi Yesus berdoa agar sekamnya yang terbang.

GeMA 2019

Yeremia 41-42

Mazmur 139

2 Petrus 1

Ayat Mas / Renungan

2 Petrus 1:5-7 "Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara.."

Banyak Khotbah tentang iman belakangan ini tidak lengkap. Iman selalu memberikan tekanan utama kepada kesembuhan, berkat yang berlimpah, kemenangan menghadapi percobaan dan kebutuhan hidup yang selalu tersedia. Petrus adalah rasul yang awalnya selalu memberi tekanan utama kepada iman adalah mujizat-mujizat. Petrus yang berjalan diatas air, dan Petrus yang melayani ditandai dengan berbagai mujizat bahkan orang sakit yang terkena bayangannya pun sembuh seketika. Tetapi dalam perjalanan imannya berikutnya, dia merasa imannya kurang lengkap bila tidak berubah karakternya. Akhirnya dia menghadapi berbagai cobaan dengan iman yang memurnikan karakternya. Setelah Petrus menjalaninya dengan baik, diapun

membagikannya kepada semua pengikut Kristus sepanjang sejarah. Petrus pun dengan tegas agar kita menambahkan tujuh hal kepada iman. Tujuh hal itu adalah pembentukan karakter. Karena iman saja tidak cukup. Semua orang percaya perlu berjuang menambahkan tujuh karakter yang baik dan benar kepada iman. Bila ketujuh karakter ini terus bertumbuh dalam hidup orang percaya tidak akan pernah tersanjung. Dalam hal ini Petrus berusaha mempersiapkan gereja Tuhan mempunyai iman yang teguh dalam masa kemurtadan. Orang beriman harus berjuang untuk berkebajikan atau memiliki kesucian moral, agar tidak jatuh.

Orang beriman harus berpengetahuan juga, sebab kalau tidak akan sangat mudah tertipu oleh sistem dunia berdosa. Seperti rasul Paulus yang berpengetahuan sehingga kehendak utamanya adalah mengenal Tuhan Yesus. Di hari-hari terakhir yang mengenal Allah akan kuat dan melakukan perkara-perkara besar (Daniel 11:32). Kekuatan yang siap menghadapi persoalan. Orang beriman harus berpenguasaan diri. Berpenguasaan diri sama dengan berdisiplin. Salomo jatuh karena tak perpenguasaan diri, sehingga hidupnya hancur. Orang beriman harus juga berketekunan atau mempunyai kemampuan spiritual untuk menghadapi berbagai tekanan. Orang beriman juga haruslah berkesalehan atau terus menerus bersemangat mengabdikan diri dan hidup berkarakter benar kepada Tuhan. Orang beriman juga harus berbelaskasihan atau mempunyai kepedulian kepada saudara-saudaranya. Akhirnya orang beriman juga haruslah berbelaskasihan kepada semua orang tanpa mempertimbangkan baik buruknya seseorang. **(MT)**

Iman yang sejati adalah iman yang berdampak kepada perbaikan

GeMA 2019

Yeremia 43-44

Mazmur 140

2 Petrus 2

Ayat Mas / Renungan

2 Petrus 2:1 *“Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.”*

Peredaran uang palsu sudah jelas sangat merugikan semua pihak. Tentu para pedagang adalah orang yang harus betul-betul mengenal uang palsu. Untuk itu kita sering melihat di toko ada alat pendekteksi uang palsu. Tetapi pada suatu hari saat berbelanja di sebuah toko aku berkomentar pada pemilik toko yang tidak mempunyai alat pendeteksi uang palsu. Hati-hati pak! uangku itu adalah uang palsu, candaku kepada si bapak penjaga toko. Dia senyum saja dan berkata dengan meraba uang, saya sudah tahu uang palsu atau tidak. Bagaimana bisa? lanjutku, Bapak itu pun menjelaskan cara tepat untuk mengenal uang palsu adalah mengenal dengan baik uang asli. Cara mengenal uang asli adalah meraba dengan menggunakan rasa.

Sehingga dengan meraba saja uang palsu segera ketahuan. Kenyataannya yang palsu lebih menarik perhatian dari yang asli, karena dalam pandangan mata kelihatannya lebih bagus. Pernahkah saudara tertipu oleh indahnya kembang plastik? Kembang plastik kelihatan lebih bagus, tetapi yang namanya kembang palsu hanyalah menarik tidak ada kehidupan, itulah sebabnya tidak ada kumbang yang mendekatinya.

Nabi-nabi palsu pun tampil lebih menarik dan terkadang nubuatnya lebih logis dan menyenangkan. Tetapi bila sudah mengenal nabi yang benar dan nubuat-nubuatnya yang berisi pesan kebenaran, tidak akan menerima kepalsuan berita yang menarik dari para nabi-nabi palsu. Bila nabi-nabi palsu tampil menyesatkan umat dalam Perjanjian Lama maka guru-guru palsu akan muncul untuk menyesatkan gereja Tuhan pada akhir zaman ini. Perlu juga gereja menyadari bahwa para guru atau pengajar palsu ini jauh lebih menyenangkan, lebih menarik dan lebih mudah diterima dari guru dan pengajar yang benar. Untuk mengenal yang palsu tentu saja bukanlah hal yang mudah. Tetapi gereja yang sudah mengenal kebenaran pasti akan segera mengenalnya. Menurut Petrus para pengajar palsu selalu saja menyangkal atau tidak mengakui Yesus sebagai Tuhan yang menebus umat-Nya dari hukuman dosa. Dari awal Tuhan Yesus juga sudah menjelaskan bahwa untuk mengenal pengajar yang palsu dapat juga dilihat dari kebenaran. Jadi umat Tuhan yang hidup dalam kebenaran dan pola hidup yang benar sesuai firman Tuhan akan segera mengetahui dan menolak kepalsuan. (MT)

Untuk mengenal yang palsu haruslah mengenal kebenaran sejati.

GeMA 2019

Yeremia 45-46

Mazmur 141

2 Petrus 3

Ayat Mas / Renungan

Yeremia 45:5

“Masakan engkau mencari hal-hal yang besar bagimu sendiri? Janganlah mencarinya! Sebab, sesungguhnya, Aku mendatangkan malapetaka atas segala makhluk, demikianlah firman TUHAN, tetapi kepadamu akan Kuberikan nyawamu sebagai jaran di segala tempat ke mana engkau pergi.”

Yeremia pasal 45 ini secara kronologis mundur untuk menulis fakta kejahatan raja Yoyakim di Yerusalem. Satu pasal ini merupakan selingan penting untuk menguatkan iman Barukh sang penulis cerdas dan kreatif nabi Yeremia. Dalam pasal 36 adalah peristiwa besar, nabi Yeremia menerima firman Allah. Untuk pertama kalinya Barukh sekretaris nabi Yeremia menulis nubuat sang nabi yang terkumpul menjadi sebuah kitab. Nubuat nabi Yeremia ditulis untuk dibacakan di depan umat Allah. Benar saja, saat dibacakan ternyata mendapat tanggapan yang baik dari umat. Suatu kenyataan sangat berharga bahwa Firman yang tertulis menjadi dokumen berharga yang bila dibacakan dapat menyentuh hati para pendengar sehingga meninggalkan

kefasikan dan menerima pengampunan dan luput dari murka Allah karena bertobat. Para pejabat yang mendengar kabar dibukukannya nubuat nabi Yeremia itu percaya serta menyimpulkan firman Tuhan itu haruslah dibacakan di depan raja Yoyakim. Tetapi rupanya para pejabat yang mengenal raja Yoyakim yang selalu saja menentang kebenaran, menasehati agar Yeremia dan Barukh bersembunyi. Betul saja, raja Yoyakim bukan hanya benci kepada Yeremia dan Barukh, tetapi benci juga kepada firman Tuhan. Raja Yoyakim mengatakan permusuhan terang-terangan kepada firman Tuhan sehingga dia membakar gulungan firman yang tertulis tersebut. Mungkin orang percaya akhir zaman ini tidak membakar Firman yang tertulis. Tetapi bila umat Tuhan menyalakan Firman yang tertulis dengan tidak pernah membacanya, ya! adalah juga suatu kelalaian yang tidak perlu terjadi. Nabi Yeremia dan Barukh mengetahui raja Yoyakim membakar gulungan firman Allah yang tertulis itu. Ternyata mereka tidak putus asa, tetapi mengambil gulungan baru dan menulis ulang lagi. Hal itu sangat sulit, tetapi mereka dilindungi dan dikuatkan Allah. Salah satu bukti perlindungan Allah kepada Firman-Nya yang tertulis. Akan halnya penulisan pasal 45 ini bertujuan menyemangati dan menguatkan Barukh sang sekretaris nabi yang menulis tanpa kenal lelah dan siap mengatasi semua kesulitan. Salah satu lagi yang sempat melemahkan Barukh adalah menerima kenyataan seolah-olah pelayanan dan perjuangan nabi Yeremia gagal. Nabi Yeremia menyatakan bahwa tak spektakuler bukan berarti gagal. Firman Tuhan akan tetap terlaksana dan para hamba-Nya yang setia akan memperoleh perlindungan Allah. (MT)

Perlindungan Allah adalah pasti kepada hamba-Nya yang setia

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah di tahun 2020, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan. Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)

Hubungi :

Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan di dalam-Nya

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- Disc. 50% Uang Pangkal untuk pendaftaran Okt' 2019 - Feb' 2020
- Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- Kelompok Bermain (KB) - Usia 3 - 4 Tahun
- Taman Kanak-kanak (TK-A) - Usia 4 - 5 Tahun
- Taman Kanak-Kanak (TK-B) - Usia 5 - 6 Tahun

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 23 Desember 2019, LIBUR

Godly Women Community

Kamis, 26 Desember 2019, LIBUR

Mezbah Doa

Sabtu, 28 Desember 2019, LIBUR

Ibadah Yobel

Sabtu, 28 Desember 2019, LIBUR

IBADAH TUTUP TAHUN

Minggu, 29 Desember 2019, Pkl. 08.00 WIB

Oleh Pdm. Dia Angga Pradipta

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

POKOK DOA :

1. Bersyukur untuk pimpinan Tuhan buat gereja-Nya selama tahun 2019.
2. Ibadah & Perayaan Natal 2019, biar melalui Ibadah Natal akan banyak jiwa-jiwa dibawa kepada Tuhan. Seluruh Panitia dan pendukung acara diberikan kesatuan hati dalam melayani, juga berdoa untuk keamanan dan cuaca yang baik.
3. Persiapan memasuki tahun 2020 biar jemaat Tuhan semakin Kuat bertumbuh dalam visi, misi dan nilai-nilai untuk dipersiapkan menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali, seluruh jemaat bisa mengerti Amanat Agung Tuhan Yesus, terlibat mengambil bagian di dalamnya.
4. Agar terjalin Kesatuan Hati & Sinergi yang kuat dalam kegerakan dan pelaksanaan program pelayanan di tahun 2020.
5. Memohon di tahun 2020 Kuasa Tuhan dicurahkan dalam Tanda-Tanda Ajaib dan Mujizat sehingga terjadi kesembuhan ilahi, kelepasan ikatan-ikatan dan pemulihan keluarga-keluarga serta pertobatan jiwa-jiwa di tengah-tengah pelayanan GBI Karang Anyar.

**Perayaan Natal
GBI Jemaat Spirit, Batam
Minggu 08 Desember 2019
Dilayani oleh : Pdm. Tommy Samsu**



**PERAYAAN NATAL GBI CIRESEK
Minggu 15 Desember 2019
"Pergi & Bercahayalah"**



NATAL KRISTAL
Tgl. 05-06 Desember 2019
Villa Bukit Pinus, Bogor
“BERSINAR DALAM GELAP”



**Perayaan Natal Sekolah Karya Anugrah
dengan melayani Kaum Kristal
Selasa 17 Desember 2019
“Bersinar Dalam Kegelapan”**



**GODLY WOMEN COMMUNITY (GWC)
Selasa 12 Desember 2019 “Christmas Gathering**



**Pdt. George Telussa Sekeluarga
Dan Seluruh Jemaat GBI Suara Kebenaran
Waitabula - Sumba Barat Daya - NTT**
Mengucapkan Selamat Natal 2019 dan Tahun
Baru 2020.



**Pdt. Ersan Wijaya Sekeluarga beserta Keluarga Besar GBI Umat Pemenang
Sentani Papua mengucapkan :**
SELAMAT NATAL 2019 dan TAHUN BARU 2020.



GEMBALA JEMAAT & KELUARGA GBI KARANG ANYAR - JAKARTA PUSAT

MENGUCAPKAN

Selamat Natal 2019

&

Tahun Baru 2020

KEPADA :

GBI BATAM

GBI BOGOR

GBI KEMANG

GBI CIRESEK

GBI WAITABULA

GBI SENTANI

GBI WAMENA

Konsel Siloam

Konsel Immanuel

Konsel Israel

Konsel Efrata

Konsel Galilea

Konsel Shalom

Konsel Yobel

Konsel Barat

Konsel Gading-Sunter

Konsel Rut

Konsel Naomi

Konsel Kristal

Konsel Teens

Dan Seluruh Jemaat GBI Karang Anyar

*Semoga Terang Natal Akan Tinggal Di Hati Kita
Dan Menjadi Terang Bagi Keluarga*



PENASEHAT AJAIB...
BAPA YANG KEKAL..
RAJA DAMAI.....

Salam Natal

Untuk :

Bapak/Ibu Gembala,

Seluruh Aktivistis, dan Jemaat GBI-KA.

- KOMSEL GADING-SUNTER -





Selamat Natal 2019 dan Tahun Baru 2020

untuk

- Bpk Gembala Pdt. Soehandoko W. & Ibu Lydia Gunawan
- Seluruh pengerja GBI-KA
- Komsel GBI-KA
- Seluruh Jemaat GBI-KA

- Aaron Kusnadi & Family -

Labeltronics
For all your labelling needs

*We Stick Your
Name...To Anything!*



Industrial Labels
Security Labels
Label print software
Label printers +
consumables



**Thermal Transfer Ribbon
for every business**

Dtech
RESIN

WAX RESIN

WAX

Barcode ribbon
Expiry date ribbon / foil



A question or a need?
CONTACT US
info@idtech-tt.com

Jl. Logistik No. 53

Tugu Selatan, Koja, Jakarta 14260

Ph: +62 (21)-4483-4423 / 34 / 61 sales@labeltronics-id.com

Fax: +62 (21)-4483-5452 www.labeltronics-id.com

- Bpk & Ibu Gembala Terkasih
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan
- Komsel Immanuel
- Kabid, Gembala wilayah & PKS Komsel GBI-KA
- Seluruh Jemaat GBI-KA yang terkasih

Selamat Natal 2019 dan Tahun Baru 2020

Susanto Abuy & Sarah Tanbri



Informasi Dan Pemesanan:
Whatsapp : 0819 7537 999 | Website : www.afcstemcellstore.com

Dear,
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan
dan seluruh Jemaat GBI Karang Anyar,

Merry
Christmas

AND

HAPPY NEW YEAR

From:
Tony & Johanna



Bubur & Nasi Tim KeDeRo
spesial Ayam kampung
(*gofood/grabfood)

Mengucapkan;

MERRY
Christmas

AND HAPPY NEW YEAR

Bpk & Ibu Gembala Terkasih
(Pdt. Soehandoko & Pdt. Lydia Gunawan)
Konsel Gading Sunter dan Seluruh Jemaat GBI Karang Anyar

Don Filianto & Family
wishing you:

M E R R Y
Christmas

AND HAPPY NEW YEAR

to:

- Bpk Gembala Pdt. Soehandoko dan keluarga
- Seluruh pengerja GBI-KA
- Komsel GBI-KA
- Seluruh Jemaat GBI-KA



Budi Purwanto & Keluarga

Mengucapkan;

*Selamat Natal 2019
&
Tahun Baru 2020*

Kepada :

- Bpk/Ibu Gembala Tercinta
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan
- Seluruh Jemaat GBI Karang Anyar



Seluruh PANITIA NATAL 2019
Mengucapkan;

*Selamat Natal 2019
dan
Tahun Baru 2020*

Teruntuk:

- Bpk & Ibu Gembala
Pdt. Soehandoko & Pdt. Lydia Gunawan
dan Segenap Jemaat GBI-KA Terkasih

Djohan Yana dan Keluarga
Mengucapkan;

*Selamat Natal 2019
dan
Tahun Baru 2020*

Teruntuk:

- Bpk & Ibu Gembala Terkasih
Pdt. Soehandoko & Pdt. Lydia Gunawan
- Seluruh Kabid GBI-KA
- Seluruh Komsel GBI-KA
- Segenap Jemaat GBI-KA Terkasih

*Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman.
Matius 28:19-20*

Visi

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan
Yesus yang kedua kali**

Misi

**Mendewasakan setiap jemaat
melalui pengajaran yang sehat,
Pengembangan hati misi dan
keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus dalam
skala lokal dan universal**

Untuk kalangan sendiri

Nilai

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**